

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gorontalo merupakan provinsi yang memiliki sumber daya alam, budaya, pertambangan dan bahkan geothermal. Salah satu yang masih kental di Gorontalo adalah budaya, salah satu ciri budaya masyarakat Gorontalo adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang terhimpun dalam berbagai tipe ekosistem yang pemanfaatannya telah mengalami sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan, salah satu aktivitas tersebut adalah pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat.

Pemanfaatan tumbuhan obat atau bahan obat alam bukanlah merupakan hal yang baru. Pemanfaatan bahan-bahan dari alam merupakan pilihan yang diambil oleh sebagian masyarakat untuk menjaga kesehatannya, dan adanya gerakan kembali ke alam (*back to nature*) semakin meningkatkan pemanfaatan bahan-bahan yang berasal dari alam. Tubuh manusia secara lebih mudah menerima obat dari bahan yang alami dibandingkan dengan obat kimiawi. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat moderen (Lusia, 2006). Selain itu kelebihan lain dalam pemanfaatan tumbuhan obat dari pada obat alami adalah kemudahan untuk memperoleh bahan baku yang dapat ditanam di pekarangan rumah sendiri, murah dan dapat diramu sendiri di rumah. Menurut Brush (1994) bahwa Sistem

pengetahuan yang dimiliki masyarakat secara tradisi merupakan salah satu bagian dari kebudayaan suku bangsa asli dan petani pedesaan.

Berdasarkan observasi di Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo hampir seluruh masyarakatnya masih memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat, tetapi ada tujuh desa di Kecamatan Anggrek yakni desa Putiana, Ilangata, Ibarat, Datahu, Dudepo, Tolango dan Ioheluma yang memiliki banyak pengobat tradisional. Ada beberapa spesies tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat Kecamatan Anggrek, baik hanya menggunakan sebagian tumbuhan atau pun keseluruhan dari bagian tumbuhan yang akan dimanfaatkan menjadi obat. Misalnya jarak pagar (*Jatropha curcas*) bagian yang digunakan adalah daun dan getah. Daun digunakan untuk mengobati panas dan diare dan getahnya untuk mengobati sariawan. Di Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo telah dilakukan kegiatan penelitian mengenai tumbuhan obat dan jamu oleh Kementerian Kesehatan. Banyak spesies tumbuhan obat yang terdapat di Kecamatan Atinggola seperti jahe, kunyit, temulawak, belimbing wuluh, belimbing manis, coklat, pepaya, pinang, ketumbar, enau, kayu kuning dll.

Pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh masyarakat kadang kurang mengindahkan asas konservasi. Sebagian masyarakat mengambil tumbuhan tersebut langsung dari alam tanpa membudidayakannya terlebih dahulu. Bahkan pengambilan sumber daya alam tersebut tidak sebatas untuk memenuhi kebutuhan pengobatan sehari-hari tetapi sebagai mata pencaharian. Banyaknya tumbuhan di bumi ini, tentu ada yang belum kita kenal dan yang kita kenal belum

tentu orang lain mengenalnya, bahkan ada tumbuhan yang belum diketahui identitasnya oleh dunia ilmu pengetahuan. Selain itu untuk menambah informasi pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat agar pengetahuan kearifan mereka dalam pemanfaatan tumbuhan tersebut tidak hilang ditelan arus modernisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Inventarisasi Jenis Tumbuhan obat Tradisional di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Spesies tumbuhan obat tradisional apa yang terdapat di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui spesies tumbuhan obat tradisional yang terdapat di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan informasi serta bahan masukan pada mahasiswa Biologi khususnya dalam bidang botani dan sebagai informasi lanjut bagi mahasiswa jurusan biologi yang tertarik melanjutkan penelitian ini.
2. Dapat memberikan informasi tentang spesies tumbuhan obat tradisional yang terdapat di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.